

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KAPABILITAS DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PT. JASA RAHARJA CABANG UTAMA JAWA TENGAH, Aulia Rahmaningtyas, Meidi Syaflan 202 – 227

EVALUASI KINERJA PETUGAS PELAYANAN SANTUNAN KEMATIAN DI BAGIAN KESRA SETDA KOTA MAGELANG, Fendi Kusuma Negara, Syeh Assery 228 – 248

UPAYA PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI BIDANG SARANA DAN PRASARANA DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KABUPATEN TEMANGGUNG, Haris Dwi Nugroho, Uswatun Chasanah 249 – 265

EVALUASI KINERJA PEGAWAI UNIT PELAYANAN PADA DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA KABUPATEN PURWOREJO, Khatamson Khatamson, Dwi Novitasari 266 – 277

ANALISIS BEBAN KERJA SEBAGAI DASAR PENENTUAN INSENTIF PADA PERAWAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) DR. SOEROTO NGAWI, Supadi Supadi, Wahyu Purwanto 278 – 289

ANALISIS KINERJA PEGAWAI PADA SUB UNIT PEMUNGUT RETRIBUSI PASAR SAYUR / BARU BANJARNEGARA, Riningsih Riningsih, Suci Utami Wikaningtyas 290 – 306

EVALUASI PERAN PROFESI DAN PENGAMANAN (PROPAM) DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PERSONIL POLRES MAGELANG, Riyanto Riyanto, Jazuli Akhmad 307 – 331

ANALISIS KEBUTUHAN STAF PENDUKUNG TEKNOLOGI INFORMASI DI KELURAHAN - KELURAHAN YANG ADADI KECAMATAN TEMANGGUNG KABUPATEN TEMANGGUNG, Siti Arifah, Priyastwi Priyastwi 332 – 353

PENINGKATAN PROFESIONALITAS KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOTA MAGELANG, Sri Murdiati, Nur Widiastuti 354 – 374

UPAYA PENINGKATAN KINERJA PETUGAS PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN TEMANGGUNG, Tety Nurliyanti, Muhammad Awal Satrio Nugroho 375 – 395

ANALISIS RISIKO KESEHATAN DAN KOMPENSASI PETUGAS KEBERSIHAN DAN PERSAMPAHAN DI KELURAHAN GELANGAN KOTA MAGELANG, Witnaningsih Witnaningsih, Muhammad Mathori 396 – 425

Vol. 2 No. 2 (2024): Jurnal Riset Mahasiswa



DOI: <https://doi.org/10.32477/jurima.v2i2>

PUBLISHED: 2024-03-02

ARTICLES

- PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KAPABILITAS DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PT. JASA RAHARJA CABANG UTAMA JAWA TENGAH**
Aulia Rahmaningtyas, Meidi Syaflan 202 – 227
[PDF](#)
- EVALUASI KINERJA PETUGAS PELAYANAN SANTUNAN KEMATIAN DI BAGIAN KESRA SETDA KOTA MAGELANG**
Fendi Kusuma Negara, Syeh Assery 228 – 248
[PDF](#)
- UPAYA PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI BIDANG SARANA DAN PRASARANA DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAH RAGA KABUPATEN TEMANGGUNG**
Haris Dwi Nugroho, Uswatun Chasanah 249 – 265
[PDF](#)
- EVALUASI KINERJA PEGAWAI UNIT PELAYANAN PADA DINAS PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA KABUPATEN PURWOREJO**
Khatamson Khatamson, Dwi Novitasari 266 – 277
[PDF](#)
- ANALISIS BEBAN KERJA SEBAGAI DASAR PENENTUAN INSENTIF PADA PERAWAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) DR. SOEROTO NGAWI**
Supadi Supadi, Wahyu Purwanto 278 – 289
[PDF](#)
- ANALISIS KINERJA PEGAWAI PADA SUB UNIT PEMUNGUT RETRIBUSI PASAR SAYUR / BARU BANJARNEGARA**
Riningsih Riningsih, Suci Utami Wikaningtyas 290 – 306
[PDF](#)
- EVALUASI PERAN PROFESI DAN PENGAMANAN (PROPAM) DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PERSONIL POLRES MAGELANG**
Riyanto Riyanto, Jazuli Akhmad 307 – 331
[PDF](#)
- ANALISIS KEBUTUHAN STAF PENDUKUNG TEKNOLOGI INFORMASI DI KELURAHAN - KELURAHAN YANG ADA DI KECAMATAN TEMANGGUNG KABUPATEN TEMANGGUNG**
Siti Arifah, Priyastwi Priyastwi 332 – 353
[PDF](#)
- PENINGKATAN PROFESIONALITAS KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOTA MAGELANG**
Sri Murdiati, Nur Widiastuti 354 – 374
[PDF](#)
- UPAYA PENINGKATAN KINERJA PETUGAS PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN TEMANGGUNG**
Tety Nurliyanti, Muhammad Awal Satrio Nugroho 375 – 395
[PDF](#)
- ANALISIS RISIKO KESEHATAN DAN KOMPENSASI PETUGAS KEBERSIHAN DAN PERSAMPAHAN DI KELURAHAN GELANGAN KOTA MAGELANG**
Witnaningsih Witnaningsih, Muhammad Mathori 396 – 425
[PDF](#)

Make a Submission

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

3026-0469

ISSN 3026-0469



TOOLS

zotero



INDEXING LIST



Support By



VISITORS



ANALISIS KEBUTUHAN STAF PENDUKUNG TEKNOLOGI INFORMASI DI KELURAHAN - KELURAHAN YANG ADA DI KECAMATAN TEMANGGUNG KABUPATEN TEMANGGUNG

Siti Arifah¹, Priyastiwi²
¹²STIE Widya Wiwaha

Abstrak

Kecanggihan teknologi informasi harus diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia dengan kualitas yang cukup memadai agar produktifitas dan kinerja yang pada akhirnya sangat mendukung kinerja suatu organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi diukur berdasarkan kebutuhan, dan ketergantungan pemakai terhadap sistem informasi yang ada dan harus ada untuk melaksanakan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Peraturan Presiden RI Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), SPBE ditujukan untuk untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya kepada masyarakat yang efektif dan efisien. Untuk mencapai kinerja andal dan baik, dibutuhkan adanya integritas, profesional, netral dan bebas dari tekanan apapun serta bersih dari adanya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Tersedianya sumber daya manusia di kelurahan sangat berpengaruh pada kinerja kelurahan, sedangkan pada saat ini, sumber daya manusia khususnya Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada di kelurahan sangat terbatas baik dalam jumlah atau kuantitas maupun secara kualitas. ASN di kelurahan tidak banyak, hanya sekitar 10 orang dari 103 orang yang bisa menguasai atau mahir komputer, yang bisa mengoperasikan komputer 89 orang dan yang tidak bisa sama sekali sebanyak 4 orang, sedangkan pada saat reformasi birokrasi sekarang ini membutuhkan staf pendukung yang menguasai teknologi informasi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara mendalam dan studi dokumentasi serta bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan dan pengaruh staf pendukung informasi teknologi di Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Temanggung berkaitan dengan efektifitas kerja organisasi Kelurahan.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Kinerja, Staf Pendukung Teknologi Informasi

Abstract

Sophisticated technology should be in line with the sufficient quality of human resources provided to support the performance and productivity of an organization. The utilization of information technology could be measured by the user's need and dependency on the information technology used to accomplish the task and improve the performance. The Presidential Regulation No. 95 of 2018 about The Electronic Based Government System ("SPBE") is aimed to provide clean, effective, transparent, and accountable government administration, and also establish effective, efficient, qualified, and reliable public services. To assign reliable and good performance of

public services, integrity, professionalism, independence, and an attitude against corruption, collusion, and nepotism are highly needed. The provided human resource at the urban village (Kelurahan) level is significant to the performance of the urban village government. However, nowadays, the provided human resource, especially the civil servant (Aparatur Sipil Negara) in the urban village government is very limited, either in quantity or quality. Among the 103 civil servants at the urban village level, only 10 people master the computer skill, 89 can use a computer, and 4 are unable to use a computer. Meanwhile, the bureaucracy reformation requires supporting staff who excel in information technology. It was a descriptive study that mostly contained the elaboration of the in-depth interview and documentation study which is aimed to find out the need and significance of information technology support staff in urban villages around Temanggung for the urban village government's work efficiency.

Keywords: Information Technology, Performance, Information Technology Support Staff

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi saat ini sudah demikian pesatnya. Kecanggihan teknologi informasi harus diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia sebagai penggunaannya dengan kualitas yang cukup memadai agar produktifitas dan kinerja dapat meningkat. Perubahan paradigma pemerintah dari sentralisasi menuju desentralisasi ditandai dengan kebijakan otonomi daerah yang bertumpu pada ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagai dasar desentralisasi yang dilakukan oleh pemerintah. Bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat serta daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan keadilan, kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintah daerah perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antara pemerintah pusat dengan daerah dan antar daerah, potensi dan keanekaragaman daerah serta peluang dan tantangan persaingan global dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah : "Pemerintahan Daerah adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945." Salah satu tujuan diterapkannya kebijakan otonomi daerah adalah untuk memperbaiki kualitas pelayanan publik dari

penyelenggara pelayanan publik atau organisasi penyedia layanan kepada masyarakat setempat agar lebih baik.

Sumber daya manusia yang berkinerja baik akan memudahkan organisasi dalam mencapai visi, misi, dan tujuannya. Faktor sumber daya manusia ini adalah merupakan elemen yang penting diperhatikan oleh organisasi, karena sumber daya manusia dengan kinerja yang baik diperlukan dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan organisasi. Tanpa adanya sumber daya manusia dengan kinerja yang baik maka akan sulit bagi sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam rangka menyelenggarakan pelayanan publik kepada masyarakat yang efektif dan efisien, diperlukan kinerja yang andal dan baik dari penyelenggara pelayanan publik. Untuk mencapai kinerja andal dan baik, dibutuhkan adanya integritas, profesional, netral dan bebas dari tekanan apapun serta bersih dari adanya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Dengan demikian penyelenggara pelayanan publik dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, "Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah." Kecamatan adalah Bagian wilayah dari daerah Kabupaten/Kota yang dipimpin oleh Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan. Dalam kedudukan dan fungsinya, kecamatan memiliki posisi yang sangat penting karena keberhasilan tugas pemerintah kabupaten dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan mengembangkan potensi wilayah sangat ditunjang oleh keberadaan pemerintah kecamatan dan PNS yang ada di kecamatan.

Penyelenggara pelayanan publik, menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, dinamakan Aparatur Sipil Negara (ASN), adalah pelayan masyarakat/abdi negara yang memiliki tanggung jawab terhadap pelayanan publik dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Terkait harapan masyarakat terhadap Aparatur Sipil Negara adalah kinerja andal yang diberikan dalam pelayanan publik. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi suatu organisasi yang tertuang dalam rencana strategis organisasi.

Di era globalisasi dewasa saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah semakin pesat, hal ini terlihat dari kemajuan transportasi dan alat teknologi di berbagai bidang. Teknologi digital berkembang sangat pesat, hampir semua lapisan masyarakat tidak bisa lepas dari penggunaan komputer dan *handphone* yang tidak hanya sebatas untuk bekerja dan berkomunikasi saja, namun digunakan dengan

berbagai manfaat lainnya. Banyak instansi memberikan pelayanan publik kepada masyarakat dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi, agar pelayanan publik dapat lebih transparan dan masyarakat menjadi lebih mudah terhubung dengan layanan pemerintah. Kecanggihan peralatan teknologi yang diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang cukup memadai akan dapat meningkatkan produktifitas kerja dan pada akhirnya sangat mendukung kinerja suatu organisasi. Sedangkan konsep pemanfaatan teknologi informasi diukur berdasarkan kebutuhan, dan ketergantungan pemakai terhadap sistem informasi yang ada dan harus ada untuk melaksanakan tugas dan meningkatkan kinerjanya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Aparatur Sipil Negara (ASN) Dan Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. ASN terdiri dari dua kategori yaitu PNS dan PPPK. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Sedangkan, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan.

PNS dan PPPK juga memiliki hak sebagai aparatur sipil negara. PPPK sebagaimana dimaksud, diberikan gaji dan tunjangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selain itu, dalam rangka pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas, PPPK dan PNS diberikan kesempatan untuk pengetahuan sesuai dengan perencanaan pengembangan kompetensi pada Instansi Pemerintah. Tidak hanya itu, ASN juga memiliki kewajiban yang harus dijalani oleh PNS maupun PPPK. Kewajiban itu adalah :

- a. Setia dan taat kepada Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan pemerintah
- b. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa
- c. Melaksanakan kebijakan yang dirumuskan pejabat pemerintah
- d. Menaati ketentuan peraturan perundang-undangan
- e. Melaksanakan tugas kedinasan
- f. Menunjukkan integritas dan keteladanan sikap, perilaku, dan tindakan
- g. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah NKRI

Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan hasil kerja dari seorang karyawan atau pegawai dalam menjalankan tugas. Kinerja sumber daya manusia adalah prestasi kerja atau hasil

kerja yang dicapai sumber daya manusia per satuan periode waktu dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya dalam organisasi. Hasil kerja yang dimaksud dapat berupa hasil kerja baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Tohardi (2002) juga berpendapat bahwa kinerja merupakan hasil kerja seorang pekerja di dalam sebuah proses manajemen atau suatu perusahaan secara keseluruhan dimana hasil kerja tersebut dapat ditunjukkan buktinya secara kongkrit dan dapat diukur (dibandingkan secara standar yang telah ditentukan). Kinerja (*Performance*) merupakan unjuk kerja yang dilakukan oleh karyawan yang biasanya dipakai sebagai dasar penilaian terhadap karyawan atau organisasi. Kinerja yang baik merupakan suatu syarat untuk tercapainya tujuan organisasi sehingga perlu diupayakan agar kinerja karyawan dapat ditingkatkan.

Menurut Wibowo (2010:7), kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Untuk mencapai target yang ditetapkan organisasi (kinerja), karyawan harus mengutamakan kepentingan dan kepuasan dengan memberikan layanan terbaik, disiplin, bekerja dengan baik dan inovatif sehingga akan menghasilkan kinerja yang baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dikatakan bahwa kinerja adalah hasil-hasil fungsi dari pekerjaan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi pada periode waktu tertentu yang merefleksikan seberapa baik seseorang atau kelompok tersebut memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi. Fungsi pekerjaan yang dimaksud adalah pelaksanaan hasil pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok yang menjadi wewenang dan tanggung jawabnya dalam suatu organisasi. Kinerja adalah tingkat terhadapnya para pegawai mencapai persyaratan pekerjaan secara efisien dan efektif (Simamora, 2006:34). Kinerja pegawai merupakan prestasi kerja, yakni perbandingan antara hasil kerja yang dapat dilihat secara nyata dengan standar kerja yang telah ditetapkan organisasi.

Pengertian Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN)

Pengertian Kinerja Pegawai Pegawai Negeri Sipil berkedudukan sebagai unsur aparatur negara yang bertugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil, dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan dan pembangunan. Menurut Pasal 1 (a) Undang-Undang No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksudkan "Pegawai Negeri" adalah mereka yang setelah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam sesuatu jabatan negeri atau disertai tugas dengan negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan pasal di atas, pegawai negeri diatur dalam Undang-Undang yang telah ditetapkan yang harus dipatuhi serta dijalankan sesuai peraturan yang telah ditentukan. Pegawai negeri merupakan sumber daya aparatur yang bertugas memberikan pelayanan kepada

masyarakat secara jujur, adil dan merata. Sebagaimana peraturan yang telah ditetapkan sesuai dengan jabatan atau bidang yang telah ditetapkan harus dijalankan dengan kebijakan serta aturan hukum yang berlaku. Wilson Bangun (2012:231) menyatakan bahwa kinerja (performance) adalah *hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (job requirement)*. Sedangkan menurut Sedarmayanti (2011:260) kinerja merupakan terjemahan dari performance yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan.

Pengertian Informasi Teknologi

Teknologi adalah pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Informasi adalah hasil pemrosesan, manipulasi dan pengorganisasian/penataan dari sekelompok data yang mempunyai nilai pengetahuan (*knowledge*) bagi penggunanya. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu. Komputer hanya merupakan salah satu produk dalam domain teknologi informasi. Modem, Router, Oracle, SAP, Printer, Multimedia, *Cabling System*, VSAT, dan lain sebagainya, merupakan contoh dari produk-produk teknologi informasi. Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information technology* (IT) adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. Teknologi Informasi menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video.

Istilah dalam pengertian modern pertama kali muncul dalam sebuah artikel 1958 yang diterbitkan dalam Harvard *Business Review*, dimana penulis Leavitt dan Whisler berkomentar bahwa “teknologi baru belum memiliki nama tunggal yang didirikan. Kita akan menyebutnya teknologi informasi (TI).” Beberapa pengertian teknologi informasi, menurut para ahli diantaranya adalah: Teknologi Informasi menurut Uno dan Lamatenggo (2011: 57) adalah “suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data yang dimana pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu”. Lantip dan Rianto (2011:4) “Teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat.” Williams dalam Suyanto (2005:10) “Teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyampaikan informasi.”

Peranan Teknologi Informasi

Adapun peran dari teknologi informasi yang dikemukakan oleh Abdul Kadir (2014: 15) yaitu : “Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomatisasi terhadap suatu tugas atau proses.

1. Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.

2. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.”

Sutarman (2009: 13) mengemukakan teknologi informasi menjadi salah satu bagian penting :

1. Meningkatnya kompleksitas dari tugas manajemen;
2. Pengaruh ekonomi internasional (globalisasi);
3. Perlunya waktu tanggap (response time) yang lebih cepat;
4. Tekanan akibat dari persaingan bisnis.”

Perkembangan Teknologi Informasi

Teknologi informasi digunakan dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan. Menurut Bodnar (1998), ada berbagai jenis sistem informasi dengan menggunakan teknologi informasi yang muncul, antara lain *Electronic Data Processing Systems*, *Data Processing Systems* (DPS), *Decision Support System* (DSS), *Management Information System* (MIS), *Executive Information Systems* (EIS), *Expert System* (ES) dan *Accounting Information System* (AIS).

Menurut Romney (2000) saluran komunikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi adalah *standard telephone lines*, *coaxial cable*, *fiber optics*, *microwave systems*, *communications satellites*, *cellular radio and telephone*. Sedangkan konfigurasi jaringan yang dapat dipakai untuk berkomunikasi adalah *Wide Area Network* (WAN), *Local Area Network* (LAN), dan *Client/Server Configurations*.

Komputer Sebagai Perangkat Utama Teknologi Informasi

Untuk mewujudkan konsepsi komputer sebagai pengolah data agar menghasilkan suatu informasi, maka diperlukan sistem komputer (*computer system*) yang elemennya terdiri dari :

1. *Hardware* (perangkat keras) adalah sekumpulan komponen perangkat keras di dalam komputer yang secara fisik dapat dilihat, diraba, dan dirasakan.
2. *Software* (perangkat lunak) adalah program yang berisi instruksi/perintah sebagai perantara, yang menghubungkan antara hardware dan *brainware* sehingga menghasilkan informasi sesuai keinginan *brainware*.
3. *Brainware* (pengguna) adalah perangkat yang mengoperasikan dan menjalankan *software* yang ada di dalam komputer, contohnya mengetik surat dengan menggunakan *Microsoft Word*, membuat program aplikasi perusahaan, memperbaiki komputer. Berdasarkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, pengguna komputer dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori, misalnya programmer, operator, *technical support*, dan desainer grafis.

Tujuan Teknologi Informasi

Teknologi informasi bertujuan untuk menyelesaikan masalah, menumbuhkan kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Maka dengan adanya teknologi informasi membuat manusia lebih mudah dan efisien dalam bekerja.

Menurut Sutarman (2009: 17), “ Tujuan dari teknologi informasi adalah :

1. Untuk memecahkan masalah,
2. Untuk membuka kreativitas,
3. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan”.

Fungsi Dan Manfaat Teknologi Informasi

Fungsi Teknologi Informasi adalah :

1. Menangkap (*Capture*), yaitu melakukan atau melaksanakan *capture* terhadap data dan informasi.
2. Menyimpan (*Storage*), yaitu menyimpan data atau informasi dalam bentuk media untuk kepentingan lain. Seperti disket, hard disk, compact disk dan lainnya.
3. Mengolah (*Processing*), fungsi mengolah pada teknologi informasi adalah memproses data yang diterima untuk menjadikan suatu informasi. Pengolahan data atau pemrosesan bisa berbentuk mengubah data ke bentuk lainnya. Menganalisis kondisi, menghitung, menggabungkan dan semua dalam bentuk data dan informasi.
4. Transmisi (*Transmission*), transmisi yaitu mengirim data dan juga informasi dari satu lokasi menuju lokasi lain dengan jaringan komputer.
5. Mencari Kembali (*Retrieval*), adalah melaksanakan penelusuran untuk memperoleh kembali atau menyalin data dan informasi yang sudah disimpan.
6. Menghasilkan (*Generating*), adalah mengorganisasi data dan informasi ke dalam bentuk yang lebih bermanfaat.

Metodologi Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Analisis Kebutuhan Staf Pendukung Teknologi Informasi di Kelurahan-Kelurahan yang ada di Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung adalah di Kelurahan-Kelurahan yang ada di Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah.

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian Analisis Kebutuhan Staf Pendukung Teknologi Informasi di Kelurahan-Kelurahan yang ada di Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung

Provinsi Jawa Tengah digunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Jenis dan Rancangan Penelitian

Untuk jenis penelitian pada penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) dengan rancangan *single case study* (studi kasus tunggal). Studi kasus tunggal (*single case study*) adalah suatu penelitian yang arah penelitiannya terpusat pada satu kasus atau satu fenomena saja. Dalam studi kasus tunggal umumnya tujuan atau fokus penelitian langsung mengarah pada konteks atau inti dari permasalahan. Karena studi yang demikian itu sifatnya intensif, menerangi variabel-variabel yang penting, proses-proses, dan interaksi, yang memerlukan perhatian yang lebih luas. Sedangkan data yang diperoleh dari studi kasus memberikan contoh-contoh yang berguna untuk memberi ilustrasi mengenai penemuan-penemuan yang digeneralisasikan dengan statistik (Suryabrata, 2011: 80-81).

Sumber Dan Cara/Teknik Pengumpulan Data

Burhan Bungin (ed) (2003: 42), menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable”. Suharsimi Arikunto (2002:136), berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Cara yang dimaksud adalah wawancara, dan studi dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Anas Sudijono(1996: 82) ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

2. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2002:206) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Hadari Nawawi (2005:133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kepegawaian/file dan kegiatan PNS serta Staf Pendukung Informasi Teknologi Kelurahan di Kecamatan Temanggung.

Responden/Informan

Dalam studi kasus ini, peneliti menggunakan teknik sampling, Arikunto (2003:64) menjelaskan bahwa *purpose sampling* adalah teknik sampling yang

digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan responden. Responden atau informan yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 9 orang yang berasal dari 5 Kelurahan perwakilan dari 19 Kelurahan yang ada di Kecamatan Temanggung, yaitu Kelurahan yang paling banyak jumlah ASN-nya yaitu Kelurahan Walitelon Utara (7 orang), Kelurahan yang paling sedikit jumlah ASN-nya, yaitu Kelurahan Mungseng (3 orang). Sedangkan Kelurahan Tlogorejo ASN-nya sebanyak 4 orang, Kelurahan Jampirejo ASN-nya 5 orang dan Kelurahan Jampiroso ASN-nya 6 orang. Untuk mendapatkan data sesuai fokus penelitian ini maka peneliti menentukan responden penelitian yaitu Staf Pendukung Informasi Teknologi Kelurahan sebanyak 4 orang dan Lurah/Sekretaris Kelurahan di Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung sebanyak 5 orang.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Patton (Moleong, 2001:103), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar.” Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003:70), yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Kebutuhan Staf Pendukung Teknologi Informasi Di Kecamatan Temanggung

Berdasarkan survey, observasi dan pengamatan dokumen, diperoleh data mengenai responden tentang masa kerja, tingkat pendidikan dan tingkat penguasaan komputer/IT PNS dan staf pendukung teknologi informasi kelurahan-kelurahan di Kecamatan Temanggung, yang dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. Masa Kerja

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui bahwa masa kerja PNS yang ada di Kecamatan Temanggung adalah antara 11-36 tahun, yang menunjukkan bahwa dengan masa kerja PNS di Kecamatan Temanggung sudah cukup lama, sudah cukup berpengalaman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, sehingga kinerja kecamatan cukup baik. Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan. Dalam kedudukan dan fungsinya, kecamatan memiliki posisi yang sangat penting karena keberhasilan tugas pemerintah kabupaten dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan mengembangkan potensi wilayah sangat ditunjang oleh keberadaan pemerintah kecamatan dan PNS yang ada di kecamatan serta pemerintah kelurahan dan PNS yang ada di kelurahan. Kecamatan Temanggung terdiri dari 6 Desa dan 19 Kelurahan yang merupakan bagian dari OPD Kecamatan Temanggung, sehingga kinerja Kecamatan Temanggung harus didukung kinerja kelurahan dan desa.

Berdasarkan hasil penelitian, kebutuhan staf pendukung informasi teknologi di Kecamatan Temanggung sudah cukup terpenuhi karena kuantitas/jumlah dan kualitas/kemampuan PNS yang ada di Kecamatan Temanggung sudah cukup untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kecamatan. Sedangkan berdasarkan data, staf pendukung teknologi informasi yang ada di Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung mempunyai masa kerja antara 1-5 tahun, masa kerja yang terlama adalah 5 tahun 8 bulan yaitu SUNGGORO OKHANDA, A.Md. kemudian HARTINI, A,Md 5 tahun 6 bulan, sedangkan NANDA WIYANTI, A.Md. baru 1 tahun. Meskipun masa kerja staf pendukung TI belum lama, namun staf pendukung di Kelurahan-Kelurahan di Wilayah Kecamatan Temanggung bisa melaksanakan tugas dengan sangat baik.

Berdasarkan data, jumlah staf pendukung informasi teknologi di Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Temanggung sejumlah 19 orang yang tersebar merata di 19 kelurahan, masing-masing Kelurahan ada 1 orang staf pendukung TI.

b. Tingkat Pendidikan dan Tingkat Penguasaan Komputer/TI

Berdasarkan data dokumen, tingkat pendidikan PNS yang ada di Kecamatan Temanggung sudah cukup baik, 1 orang lulusan S-2, 8 orang lulusan S-1, 11 orang lulusan SMA, 1 orang SMP dan 1 orang lulusan SD. Menurut penelitian, sebagian besar PNS Kecamatan Temanggung bisa mengoperasikan komputer, ada 2 orang

yang tidak bisa mengoperasikan komputer, yaitu 1 orang lulusan MAN (57 tahun) dan 1 orang lulusan SD (51 tahun) karena faktor usia sehingga tidak bisa mengoperasikan komputer, sehingga diberikan tugas sebagai pengelola pelayanan publik di seksi pelayanan. Jadi sumber daya manusia yang ada di Kecamatan Temanggung sudah cukup, baik secara kuantitas maupun secara kualitas.

Berdasarkan data dokumen, tingkat pendidikan 103 orang PNS/ASN yang ada di Kelurahan-Kelurahan di wilayah Kecamatan Temanggung sebagian besar lulusan SMA/SMK sebanyak 50 orang (48%), lulusan SMP sebanyak 15 orang (14,56%), lulusan SD 5 orang (4,85%). PNS lulusan S-1 sebanyak 27 orang atau 26% serta hanya ada 2 orang lulusan S-2 adalah Kepala Kelurahan (Lurah). Tingkat pendidikan PNS/ASN sebagai staf pelaksana di Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Temanggung memang cukup rendah, yaitu SMA, SMP bahkan ada yang hanya lulusan SD, disebabkan sebagian PNS itu merupakan PNS yang diangkat karena peralihan dan perubahan status dari Desa menjadi Kelurahan pada tahun 2004, dimana perangkat Desa diangkat menjadi PNS Kelurahan.

Dalam hal penguasaan komputer/TI, berdasarkan data dokumen dan penelitian dapat dijelaskan bahwa keberadaan 103 orang PNS yang tersebar di 19 Kelurahan yang ada di Kecamatan Temanggung, secara kuantitas/jumlah maupun kualitas, belumlah cukup dibandingkan dengan tugas pokok dan fungsi kelurahan. Dari segi penguasaan terhadap pemanfaatan teknologi informasi sebagai penunjang kerja dan mempermudah tugas, PNS di kelurahan bisa dikatakan sangat jauh dari harapan yang ada, hanya 10 orang (9,7%) yang mahir komputer, 89 orang (86,4%) yang bisa mengoperasikan komputer dasar/ sederhana, misalnya pembuatan surat serta terdapat 4 orang PNS yang sama sekali tidak bisa menggunakan komputer.

Berdasarkan data, tingkat pendidikan staf pendukung teknologi informasi yang ada di 19 Kelurahan di Kecamatan Temanggung dapat dilihat bahwa lulusan SMA 1 orang (5,26%), SMK Komputer 1 orang (5,26%), D III sebanyak 6 orang (31,57%) dan yang terbanyak adalah lulusan S1 yaitu 11 orang (57,89%). Meskipun tidak semuanya berlatar belakang pendidikan komputer secara khusus, hanya 7 orang (36,84%) yang lulusan komputer tetapi karena staf pendukung informasi teknologi Kelurahan sebagian besar berpendidikan D III dan S-1, maka staf pendukung informasi kelurahan di Kecamatan Temanggung sangat mahir dalam penguasaan komputer/teknologi informasi karena mendapatkan Pendidikan/pelajaran tentang teknologi informasi, juga sering diadakan Bintek jika ada aplikasi terbaru. Hal tersebut disampaikan oleh informan SO pada saat wawancara dengan peneliti, sebagai berikut :

“Staf pendukung TI dibutuhkan, karena penggunaan Komputer di semua lini pekerjaan. Rata-rata di kelurahan ASN sudah tua, 50 tahun ke atas dan hampir pension, tidak tahu TI, jadi memerlukan staf pendukung TI. Khususnya di Kelurahan Jampirejo. PNS sudah pada tua, kan kalau saat dulu mereka belum dapat TI, kalau yang muda-muda kan sudah dapat pelajaran di sekolah, mengikuti perkembangan, apalagi pakai Bahasa Inggris, kalau yang tua sudah pada males”.

Hal itu juga disampaikan oleh informan AG pada saat diwawancarai oleh peneliti, "Apakah saja yang dikerjakan oleh staf pendukung TI?"

"Semuanya, pelayanan, membantu laporan keuangan, penganggaran, input sampai dengan pertanggungjawaban. Di Bidang pengadaan dari pembuatan dokumen sampai selesai. Karena Pendidikan ASN cukup rendah, mayoritas SMA, SMP, SD".

Pada saat wawancara peneliti dengan informan AG dengan pertanyaan : "Apakah kualitas tenaga TI di kelurahan sudah memadai?"

"Sudah karena pendidikannya juga TI".

Berdasarkan data dokumen dan hasil wawancara, rendahnya tingkat pendidikan pelaksana di kelurahan yang sebagian besar berpendidikan SMA, sebagian SMP serta SD serta tingkat penguasaan komputer atau pengetahuan tentang TI tentunya akan mempengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi kelurahan sehingga akan mempengaruhi semua aspek pekerjaan yang ada sebagai tugas dan tanggung jawab PNS/ASN dalam melayani semua lapisan masyarakat dan juga tentu akan menghambat kerja. Karena dengan pemanfaatan informasi teknologi, dimana setiap pekerjaan pada saat ini di tingkat kelurahan, tingkat kecamatan dan kabupaten sudah menggunakan kemajuan dan kecanggihan informasi teknologi. Tingkat pendidikan yang rendah ini akan mempengaruhi peningkatan kinerja karena rasa percaya diri yang kurang dan minat terhadap suatu hal yang baru, yang membutuhkan pemikiran yang dalam pun masih kurang, sementara Kelurahan sebagai organisasi dituntut agar mempunyai kinerja yang baik, karena Kelurahan adalah merupakan bagian dari perangkat daerah di bawah kecamatan.

Kebutuhan Staf Pendukung Teknologi Informasi Di Kelurahan-Kelurahan Di Wilayah Kecamatan Temanggung

1. Kebutuhan staf pendukung TI di Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Temanggung

Dari penelitian diperoleh data bahwa jumlah staf pendukung teknologi informasi di Kecamatan Temanggung ada 19 orang yang tersebar di 19 kelurahan, jadi masing-masing kelurahan ada 1 orang staf teknologi informasi. Dari hasil wawancara dengan beberapa Informan diperoleh informasi bahwa kebutuhan staf pendukung TI di kelurahan sudah mencukupi, masing-masing kelurahan ada 1 orang staf pendukung TI, meskipun ada yang berpendapat masih perlu adanya tambahan 1 orang staf pendukung teknologi informasi di kelurahan. Sebagaimana peneliti peroleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Informan AR sebagai berikut : "Apakah jumlah TI di kelurahan sudah mencukupi?"

"Belum, saat ini baru 1 orang. Idealnya ada 2 orang".

Dari wawancara dengan responden BM juga mengharapkan agar jumlah staf pendukung informasi teknologi di Kelurahan ditambah 1 orang lagi, agar lebih cepat pada saat memenuhi target permintaan data dan target kinerja,

sebagaimana berikut : “Apakah jumlah staf pendukung TI di kelurahan sudah mencukupi?”

“Kurang. Idealnya ada 2, kalau bisa ditambah 1 lagi untuk membantu kalau tugas banyak”.

Hal tersebut juga disampaikan oleh informan MD pada saat dilakukan wawancara oleh peneliti : “Apakah jumlah staf pendukung TI di kelurahan sudah mencukupi?”

“..masih kurang, kalau bisa ditambah agar lebih cepat”.

Pada saat peneliti mengadakan wawancara dengan Informan SO : “Apakah jumlah staf pendukung TI di kelurahan sudah mencukupi?”

“kurang, pembagian kerja tidak merata”.

Tetapi, menurut Informan yang lain, kebutuhan staf pendukung TI di Kelurahan sudah cukup, sebagaimana menurut hasil wawancara peneliti dengan Informan SY : “Apakah jumlah staf pendukung TI di kelurahan sudah mencukupi?”

“sudah cukup”.

Hasil wawancara dengan Informan ES : “Apakah jumlah staf pendukung TI di kelurahan sudah mencukupi?”

“sudah cukup”.

Pada saat wawancara dengan Informan AG : “Apakah jumlah Staf Pendukung TI di kelurahan sudah mencukupi?”

“sudah mencukupi, karena ada 3, petugas keamanan, petugas kebersihan dan tenaga TI, sudah cukup”.

Berdasarkan penelitian, karena banyaknya tugas yang harus dilaksanakan, maka kebutuhan staf pendukung TI di kelurahan idelanya minimal ada 2 orang staf pendukung TI, tetapi saat ini baru ada 1 orang, jadi untuk meningkatkan dan mempercepat pelaksanaan tugas, masih perlu ditambah 1 orang staf pendukung TI lagi di masing-masing kelurahan. Tetapi menurut pengamatan peneliti, secara keseluruhan dan pada umumnya dengan adanya 1 orang staf pendukung TI di masing-masing kelurahan, sudah cukup membantu kinerja kelurahan.

2. Alasan-alasan staf pendukung TI di Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Temanggung diperlukan

Menurut penelitian, keberadaan staf pendukung TI di kelurahan sangat diperlukan dan penting dalam mendukung kinerja kelurahan, hal tersebut sebagaimana berdasarkan wawancara dengan Informan AR : “ Kenapa staf pendukung TI dibutuhkan? “

“karena hampir semua pekerjaan menggunakan aplikasi, ASN di Kelurahan banyak yang tidak tahu TI”.

Pada saat wawancara dengan Informan SY : “Apakah staf pendukung TI dibutuhkan?”

“sangat perlu, sangat mendukung kinerja kelurahan karena ASN tidak menguasai TI, masih kurang dalam hal TI”.

Hasil wawancara dengan Informan MD : “Apakah staf pendukung pendukung TI dibutuhkan?”

“secara keseluruhan ya, tapi ya tergantung ASN yang ada di Kelurahan, kalau sesuai jabatan sudah memenuhi dan mumpuni harusnya sudah cukup. Rata-rata di kelurahan ASN sudah tua, 50 tahun ke atas dan hampir pension, tidak tahu TI, jadi memerlukan staf pendukung TI. Khususnya di Kelurahan Jampirejo”.

Begitu pula saat wawancara dengan Informan AJ : “Apakah staf pendukung pendukung TI dibutuhkan?”

“sangat diperlukan, karena TI bisa menyingkat dan membantu seperti membuat undangan yang dahulu manual sekarang sudah jauh lebih baik dan lebih cepat”.

Pada saat wawancara dengan informan AG : “Apakah staf pendukung pendukung IT dibutuhkan?”

“sangat dibutuhkan, karena administrasi dikerjakan oleh staf pendukung TI”.

Hasil wawancara peneliti dengan ES : “Apakah staf pendukung TI dibutuhkan?”

“sangat bermanfaat mendukung kinerja kelurahan”.

Sedangkan alasan mengapa diperlukan staf pendukung TI di masing-masing Kelurahan di Kecamatan Temanggung, karena staf pendukung TI sangat membantu tugas kelurahan dan dalam mendukung kinerja kelurahan. Sebagaimana hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa Informan. Saat peneliti bertanya kepada Informan AR : “Apakah saja yang dikerjakan oleh staf pendukung TI?”

“Hampir semua laporan yang meliputi perencanaan, pelaporan dan keuangan, semuanya. Yang seharusnya staf pendukung TI itu membantu malah jadi yang utama, yang mengerjakan semuanya. Contohnya pada saat ada monitoring dari Kecamatan, terus ada permintaan data, saya sudah minta tolong teman ASN untuk mengerjakan, tapi akhirnya staf TI yang mengerjakannya”.

Pada wawancara dengan informan SY : “Apakah saja yang dikerjakan oleh staf pendukung TI?”

“Hampir semua laporan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan keuangan, semuanya”.

Hasil wawancara peneliti dengan Informan SO : “Apakah saja yang dikerjakan oleh staf pendukung TI?”

“Hampir semua laporan kecuali penandatanganan. yang meliputi perencanaan, akuntansi, pengadaan , pertanggungjawaban dan pelaporan lainnya. Tapi tidak pegang uang, di sini staf TI hanya membantu, bukan yang utama”.

Wawancara peneliti dengan Informan AJ : “Apakah saja yang dikerjakan oleh staf pendukung TI?”

“semuanya, pelayanan, membantu laporan keuangan, penganggaran, input sampai dengan pertanggungjawaban. Di Bidang pengadaan dari pembuatan dokumen sampai selesai. Karena Pendidikan ASN cukup rendah, mayoritas SMA, SMP, SD”.

Hasil wawancara peneliti dengan Informan ES : “Apakah saja yang dikerjakan oleh staf pendukung TI?”

“membantu di keuangan, SPJ, laporan keuangan serta data kemiskinan”.

Saat wawancara dengan Informan AG : “Apakah saja yang dikerjakan oleh staf pendukung TI?”

“keuangan, perencanaan, peng-SPJ-an, tapi di sini membantu, bukan yang utama, saling membantu lho bu”.

Staf pendukung informasi teknologi diharapkan bisa membantu tugas pokok dan fungsi Kelurahan dalam meningkatkan kinerja Kelurahan karena dari segi penguasaan terhadap pemanfaatan teknologi informasi sebagai penunjang kerja akan mempermudah tupoksi kelurahan.. Sedangkan hal yang mendukung tugas pokok dan fungsi kelurahan hanyalah masa kerja PNS/ASN yang ada di masing-masing kelurahan, di mana hal ini menunjukkan bahwa mereka dapat menguasai tugas-tugas mereka berdasarkan pengalaman yang diperolehnya dan kebiasaan. Namun untuk penguasaan bidang informasi teknologi, PNS/ASN di kelurahan belumlah memadai dan mencukupi untuk mendukung peningkatan kinerja kelurahan. Untuk menunjang dan membantu tugas-tugas yang harus dilaksanakan, karena keberadaan PNS/ASN yang semakin sedikit (karena purna tugas, ataupun mutasi) maka keberadaan staf pendukung teknologi informasi di Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Temanggung sangat diperlukan.

Adanya peningkatan dalam pelayanan kepada masyarakat merupakan suatu kondisi yang tidak terhindarkan, dan menuntut adanya profesionalisme di dalam birokrasi. Kelurahan sebagai salah satu bagian dari OPD Kecamatan hendaknya kreatif berinovasi dalam bekerja, termotivasi dan disiplin serta bekerja lebih secara efektif dan efisien dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, dalam rangka mempermudah warga dalam urusan perizinan, seperti kelengkapan pengurusan KTP, KK, persyaratan surat pindah, persyaratan surat izin usaha pendirian perusahaan (SIUPP), dan lain sebagainya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi

informasi, sehingga hal ini dapat menaikkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dari hasil penelitian ternyata tugas yang dilaksanakan oleh staf pendukung TI di kelurahan di Kecamatan Temanggung tidak hanya melaksanakan tugas sesuai *job desc* sebagai staf pendukung TI dan berfungsi membantu tugas PNS kelurahan, tetapi staf pendukung TI justru melaksanakan tugas yang seharusnya dilaksanakan oleh PNS di Kelurahan, sebagai berikut :

- 1) Bidang Perencanaan Penganggaran: input aplikasi SIPD, aplikasi SIRUP.
- 2) Bidang Keuangan: perencanaan belanja, pengajuan SPM UP/GU/ TU/ LS, input BKU Belanja, BKU Terima, Laporan SPJ Anggaran, Laporan Keuangan, Laporan SIMPELBANGDA, Pengadaan Barang/Jasa (PL, Non PL dan Lelang/Tender), SPJ Barang, Laporan Pajak KKR.
- 3) Input Data (Data Kemiskinan Dinas Sosial, DTKS).
- 4) Bidang Pelayanan: Update APDK, surat menyurat.
- 5) Perawatan perangkat elektronik (komputer, printer, jaringan)

Dengan keberadaan staf pendukung informasi teknologi yang ada di Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Temanggung, maka dapat diperoleh efektifitas dan efisiensi kerja, antara lain karena :

- 1) Pekerjaan menjadi lebih cepat, lancar, dan akurat,
- 2) Keamanan data terjamin,
- 3) Mempermudah dalam pencarian data,
- 4) Menambah wawasan bagi seorang administrasi,
- 5) Lebih produktif dalam bekerja.

Upaya Untuk Meningkatkan Kinerja Staf Pendukung Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kinerja Kelurahan-Kelurahan Di Kecamatan Temanggung

Berdasarkan hasil penelitian, untuk mendukung dan meningkatkan kinerja, pada masing-masing kelurahan di Kecamatan Temanggung sudah ada beberapa fasilitas pendukung informasi teknologi berupa: komputer, laptop, printer, jaringan WIFI, meskipun ada beberapa yang sudah perlu penggantian karena dalam waktu 3 tahun ini tidak tersedia anggaran untuk pengadaan belanja modal karena refofusing anggaran karena adanya pandemi Covid-19. Adanya Aplikasi yang error dan gangguan jaringan, terutama pada saat listrik padam menjadi kendala sehingga perlu adanya pengadaan genset.

Sedangkan upaya untuk meningkatkan kinerja staf pendukung teknologi informasi Kelurahan, setiap ada informasi baru berkaitan dengan informasi teknologi, misalkan ada aplikasi terbaru, selalu diadakan rapat/pertemuan yang difasilitasi oleh Kecamatan Temanggung maupun oleh OPD terkait untuk peningkatan kapasitas tenaga pendukung teknologi informasi. Hal tersebut berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dengan beberapa Informan.

Pada saat wawancara peneliti dengan Informan SY, diperoleh hasil : “Apakah yang bisa dilakukan untuk meningkatkan SDM staf pendukung TI ?”

“Bila ada aplikasi atau pekerjaan baru, perlu Bintek, agar bisa menguasai, kalau yang aplikasi lama sudah sangat menguasai”.

Hasil wawancara dengan Informan MD : “Apakah yang bisa dilakukan untuk meningkatkan SDM staf pendukung TI ?”

“ada panduan pdf dalam bentuk buku untuk aplikasi atau pekerjaan baru”.

Peneliti mengadakan wawancara dengan Informan SO : “ Apakah yang bisa dilakukan untuk meningkatkan SDM staf pendukung TI ?”

“Bimtek khusus diperlukan untuk meningkatkan kinerja staf pendukung TI”.

Hasil wawancara peneliti dengan Informan BM : “Apakah yang bisa dilakukan untuk meningkatkan SDM staf pendukung TI ?”

“Adanya program khusus diperlukan untuk meningkatkan kinerja staf pendukung TI agar mengikuti perkembangan”.

Dari wawancara peneliti dengan Informan AG : “ Apakah yang bisa dilakukan untuk meningkatkan SDM staf pendukung TI ?”

“masih perlu dilakukan koordinasi rutin dan Bintek”.

Hasil wawancara dengan Informan ES, diperoleh hasil : “Apakah yang bisa dilakukan untuk meningkatkan SDM staf pendukung TI ?”

“bimtek, pelatihan oleh kecamatan dan BPKPAD serta OPD yang lain”.

Keberadaan staf pendukung TI berkaitan erat dengan kinerja kelurahan. Apabila kinerja staf pendukung teknologi informasi kelurahan meningkat, maka kinerja Kelurahan akan meningkat, sehingga pada akhirnya dapat mendukung kinerja OPD Kecamatan Temanggung, karena Kelurahan merupakan Bagian Wilayah dari Kecamatan sebagai Perangkat Kecamatan dan Kelurahan merupakan perangkat kecamatan yang dibentuk untuk membantu atau melaksanakan sebagian tugas camat.

Faktor sumber daya manusia merupakan elemen yang penting diperhatikan oleh organisasi, karena sumber daya manusia dengan kinerja yang baik diperlukan dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan organisasi. Tanpa adanya sumber daya manusia dengan kinerja yang baik maka akan sulit bagi sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam rangka menyelenggarakan pelayanan publik kepada masyarakat yang efektif dan efisien, diperlukan kinerja yang andal dan baik dari penyelenggara pelayanan publik. Untuk mencapai kinerja andal dan baik di Kelurahan dan Kecamatan Temanggung dibutuhkan adanya integritas, profesional dari PNS dan dukungan kinerja staf pendukung TI Kelurahan di wilayah Kecamatan Temanggung.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Untuk mendukung terwujudnya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, akuntabel, serta berkualitas dan terpercaya, diperlukan dukungan semua SDM yang ada sampai tingkat kecamatan dan kelurahan. Karena PNS Kecamatan Temanggung sudah mencukupi secara kualitas dan kuantitas, maka kebutuhan staf pendukung teknologi informasi di Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung tidak diperlukan, tetapi staf pendukung teknologi informasi diperlukan untuk mendukung kinerja Kelurahan-Kelurahan yang ada di Kecamatan Temanggung.
2. Staf pendukung informasi teknologi dibutuhkan untuk mendukung tugas pokok dan fungsi kelurahan dan membantu pekerjaan dan tugas administrasi pemerintahan yang hampir semuanya menggunakan aplikasi komputer/informasi teknologi. Untuk mempercepat dan mempermudah dalam melaksanakan tugas untuk mendukung terlaksananya manajemen layanan SPBE, dengan menerapkan layanan kepegawaian berbasis elektronik, menerapkan layanan kearsipan berbasis elektronik dan menerapkan layanan publik berbasis elektronik serta menerapkan administrasi keuangan berbasis elektronik, maka berdasarkan analisis pekerjaan dan tugas staf pendukung teknologi informasi melalui *Job Analysis* yang sangat banyak, maka dibutuhkan minimal 19 orang staf pendukung teknologi informasi yang membantu administrasi dan pekerjaan dan efektifitas kerja organisasi di masing-masing Kelurahan.
3. Untuk meningkatkan kinerja staf pendukung teknologi informasi Kelurahan, setiap ada informasi baru dalam teknologi informasi, misalkan ada aplikasi terbaru, perlu diadakan pertemuan yang difasilitasi oleh Kecamatan Temanggung maupun oleh OPD terkait dan Bimbingan Teknis untuk peningkatan kapasitas tenaga pendukung teknologi informasi, dalam rangka meningkatkan menyelenggarakan pelayanan publik kepada masyarakat yang efektif dan efisien yang dilaksanakan oleh Kelurahan-Kelurahan yang ada di Kecamatan Temanggung. Pelayanan berbasis elektronik akan memberi pengaruh besar dalam pencapaian reformasi birokrasi pada Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung, dan penerapan SPBE dalam aspek internal manajemen pemerintahan, juga membawa dampak besar kepada masyarakat pengguna layanan yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan kinerja OPD Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah.

Saran

Saran yang dapat kami ajukan sebagai salah satu kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mendukung terwujudnya Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik diperlukan dukungan SDM yang mencukupi secara kualitas dan kuantitas, yaitu PNS dan staf pendukung teknologi informasi Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung.

2. Kebutuhan staf pendukung teknologi informasi di Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung untuk mendukung tugas pokok dan fungsi kelurahan serta membantu pekerjaan dan tugas administrasi pemerintahan yang hampir semuanya menggunakan aplikasi teknologi informasi sudah cukup dengan 19 orang yang ditugaskan di masing-masing kelurahan, meskipun pada saat dikejar target atau *deadline* harus lembur sampai larut malam. Jika anggaran memungkinkan agar ditambah 1 orang lagi staf pendukung teknologi informasi di masing-masing kelurahan agar kinerja kelurahan semakin meningkat.
3. Untuk meningkatkan kinerja staf pendukung teknologi informasi Kelurahan, perlu diadakan Bimbingan Teknis TI yang difasilitasi oleh Kecamatan Temanggung maupun OPD terkait agar pelayanan publik kepada masyarakat yang efektif dan efisien dalam pencapaian reformasi birokrasi pada Kelurahan-Kelurahan di Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung dan pengadaan sarana prasarana informasi teknologi : genset, komputer/ laptop dan printer dengan spesifikasi terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tohardi, (2002). *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*, Universitas Tanjung Pura, Mandar Maju, Bandung.
- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, (2006). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, PT. Refika Aditama, Bandung.
- Arikunto, Suharsimi, (200). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Bangun, Wilson, (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Bodnar, George H. & William S. Hopwood, (1998). *Accounting Information System*. 7th edition. Upper Saddle River-New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Bungin, Burhan, (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Varian Kontemporer*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- _____, (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- C. Uno. Hamzah, dan Nina Tamatenggo, (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P., (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iskandar dan Suharno, (1982). *Pengantar Organisasi dan Manajemen*. Fisipol : Universitas Negeri Surakarta.
- Jogiyanto, (2003). *Sistem Informasi Berbasis Komputer: Konsep Dasar dan Komponen*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- _____, (2005). *Sisitem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abdul dan Terra Ch. Wahyuni, (2013). *Pengantar Teknologi Informasi*. Edisi revisi. Yogyakarta: Andi
- Lantip, D.,P., & Riyanto, (2010). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta:/ Gava Media.

- A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- _____, (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- M. Manullang, (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Malayu S P.Hasibuan, (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Moleong, Lexy J, (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdiani, Nina, (2011). *Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan*. ComTech. No. 2. Vol. 5.
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1966 tentang Pemberhentian/ Pemberhentian Sementara Pegawai Negeri.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1979 tentang Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1979 tentang Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2004 tentang Pembinaan Jiwa Korps dan Kode Etik Pegawai Negeri Sipil.
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
- Peraturan Presiden RI Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi.
- Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Roadmap Reformasi Birokrasi 2020-2024.
- Pio R. J., (2015). *Kepemimpinan Spiritual: Dimensi-dimensi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Pio R. J., Nimran, U., Alhabsji, T., dan Hamid, D., (2015). *Pengaruh Kepemimpinan Spiritual Terhadap Perilaku Etis, Kualitas Kehidupan Kerja, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasional, Dan Kinerja Karyawan*. Jurnal DeReMa. 10 (1):22-60.
- Romney, Marshall B. and Paul John Steinbart, (2000). *Accounting Information System*. 8th edition. Upper Saddle River-New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Suharsimi Arikunto, (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutarman, (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soegiono, (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- _____, (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta.), 73

- _____.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- _____, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet
- Supriyanto. A, (2005). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- _____, (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sarwoto, (1981). *Dasar-dasar Organisasi*. Universitas Indonesia : Ghalia.
- Simamora H, (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN.Yogyakarta. 89-90
- Sudijono, Anas, (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sedarmayanti, (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Mandar Maju, Bandung.
- Suyanto M, (2005). *Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Schwab, Klaus, (2016). *The Global Competitiveness Report 2016- 2017*. Geneva: World Economic Forum. Diunduh pada 09 Oktober 2016. Tersedia pada <https://www.weforum.org>
- Tika, Moh. Pabundu. (2006). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Tohardi, Ahmad, (2002). *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Undang-Undang Nomor 50 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah.
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.
- Undang-dang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik,
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Wibowo, (2010). *Manajemen Kinerja*, Edisi Ketiga. Rajawali Pers, Jakarta.
- <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/09/pengertian-teknologi-informasi-menurut-para-ahli-tujuan-fungsi-manfaat-komponen-contoh.html>
- <https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/teknologi-informasi.html>

[HOME](#) / [Editorial Team](#)

Editorial Team

Editor in Chief:



Sulastiningsih

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Managing Editor:



Beta Asteria

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Editorial Board:



John Suprihanto

Universitas Gadjahmada Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)



H.M. Awal Satrio

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)



Suhartono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)



Suci Utami Wikaningtyas

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia
[Profile](#) | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Publication and Content Editor:

Agung Slamet Prasetyo
Siti Khotimah

Make a Submission

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

EDITORIAL POLICIES

[Publication Ethic](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Peer Review Process](#)

[Publication Frequency](#)

[Publication fee](#)

[Plagiarism Checker](#)

[Copyright Notice](#)

[Open Access Policy](#)

[Ethical Statement](#)

[Publisher](#)

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

3026-0469

ISSN 3026-0469



TOOLS

[zotero](#)

[Mendeley](#)

INDEXING LIST

[Crossref](#)

Support By

ijirelawan
JURNAL INDONESIA

VISITORS

